

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021

Silvia Waning Hiyun Puspita Sari¹, Meutia Layli², Marsuking³, Dimas Wibisono⁴, Ardy Wibowo⁵, Defia Ifsantin Maula⁶, Ridho Satria Harahap⁷, Firmansyah⁸, M. Zidny Nafi' Hasbi⁹

silvia.waninghiyun@almaata.ac.id, meutialayli@almaata.ac.id, marsuking@almaata.ac.id, dimaswibisono@almaata.ac.id, ardywibowo@almaata.ac.id, defia@almaata.ac.id, ridho@almaata.ac.id, firmankap@uwgm.ac.id, zidny@almaata.ac.id

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Alma Ata

²Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Abstract

This study aims to examine the effect of Profitability (ROA), Liquidity (Current Ratio), Leverage (Debt Ratio), Dividend Policy (DPR) and Firm Size on firm value (PBV) in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII).) period 2019- 2021. The data used in this study were obtained from annual report data. The population in this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The sample selection technique used was purposive sampling and 30 JII companies were obtained with a research period of 2015-2019. The method of data analysis in this study is multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of the study show that simultaneously Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy and Firm Size have a significant effect on Firm Value. Liquidity and dividend policy partially have a positive and significant effect on firm value, while profitability, leverage and firm size do not have a significant effect on firm value.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Company Size and Company Value*

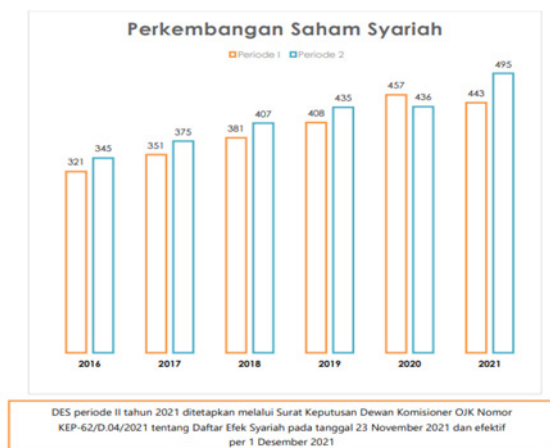
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (Current Rasio), Leverage (Debt Ratio), Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh sebanyak 30 perusahaan JII dengan periode penelitian pada tahun 2015-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata-kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk muslim cukup banyak. Hal ini membuat cukup banyak masyarakat Indonesia yang ingin menerapkan prinsip syariah Islam dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah Islam. Salah satu produk dari pasar modal syariah ialah saham syariah. Dalam 5 tahun terakhir, pasar saham syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Di akhir 2021, jumlah emiten berkategori syariah tercatat sebanyak 495 emiten. Angka ini melonjak signifikan dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebanyak 345 emiten. Berdasarkan catatan terakhir, 60% emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) masuk dalam kategori syariah.



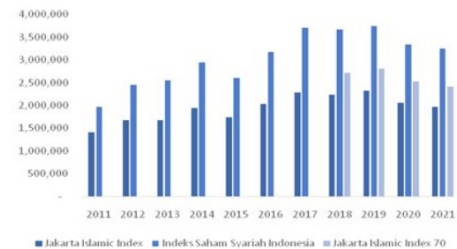
Gambar. 1 Perkembangan Saham Syariah

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor saham syariah meningkat hingga 367% dalam 5 tahun terakhir. terhitung pada tahun 2017 jumlah investor saham syariah tercatat sebanyak 23.207. Sedangkan per akhir Maret 2022 bertambah menjadi 108.345 investor. Animo investor dalam berinvestasi pada saham-saham syariah menunjukkan perkembangan yang sangat baik Sementara untuk saham baru yang tercatat di BEI, dari total 51 saham baru, sebanyak 38 merupakan saham syariah, setara 74,5%.

Saham syariah terus mengalami pertumbuhan dari sisi kapitalisasi pasar.

Per 31 Maret 2021, kapitalisasi pasar saham syariah sudah tercatat di angka Rp3,43 triliun. Pertumbuhan ini cukup konsisten dalam beberapa tahun terakhir.

Perkembangan Kapitalisasi Indeks-Indeks Saham Syariah



Sumber: OJK, PSI Research

Gambar. 2 Perkembangan Kapitalisasi Indeks Saham Syariah

Produk saham syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia salah satunya adalah Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdiri dari 30 saham terpilih yang masuk kedalam konstituen saham Syariah Indonesia (ISSI). Perkembangan animo investor dalam berinvestasi pada saham syariah tentunya disebabkan karena para investor semakin mempercayai saham syariah yang mereka pilih merupakan dari perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik yang tercerminkan dari harga saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham (Ngurah et al., 2016). Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, di mana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama & French, 1998).

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas, jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar, besar kecilnya profit ini akan mempengaruhi nilai perusahaan (Bintari & Kusnandar, 2020). Nilai perusahaan sebagai

perwujudan kemakmuran pemegang saham sangat dipengaruhi oleh perolehan profit perusahaan. Hal positif menunjukkan bahwa semakin tinggi labanya semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan (Jabbouri, 2016)

Berkaitan dengan Profitabilitas, Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya atau yang biasa disebut dengan likuiditas, termasuk dalam hal membayar dividen terhadap pemegang sahamnya. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa kesempatan perusahaan tersebut untuk tumbuh cenderung tinggi, begitu juga sebaliknya. Semakin likuid tingkat tinggi suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan kreditur maupun calon investor dalam menanamkan dananya juga semakin tinggi, sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan di pandangan kreditur maupun calon investor. Namun hal ini dibantahkan oleh penelitian (Bintari & Kusnandar, 2020) yang menemukan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tidak sesuai dengan signal theory yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maka akan mendapatkan sinyal positif karena menilai perusahaan akan memberikan prospek yang bagus di masa yang akan datang.

Menurut (Chen & Steiner, 1999) utang merupakan instrument yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Sampai batas tertentu, semakin tinggi proporsi utang suatu perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan itu, namun pada titik tertentu lainnya peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia ini juga menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas muslim (Sari, 2018) Penggunaan utang diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan karena dengan menggunakan utang perusahaan akan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar beban bunga secara periodik. Kondisi ini akan menyebabkan manajer bekerja keras

untuk meningkatkan laba untuk melunasi utangnya. Sebagai konsekuensinya dari kebijakan perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan. Tingkat risiko inilah dapat mengurangi konflik keagenan. Pada hasil penelitiannya menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hutang bukanlah penentu baik atau buruknya nilai suatu perusahaan.

Kebijakan dividen menurut (Mahtani & Garg, 2018) dapat digunakan sebagai upaya untuk meminimalkan agency conflict antara manajer dan shareholder. Dividen merupakan rasio yang positif artinya semakin besar dividen maka kesejahteraan pemegang saham juga semakin besar. Penelitian yg dilakukan oleh Sari, 2018 Deviden yang dibagikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan maka menunjukkan nilai perusahaan semakin tinggi. Dividen yang tinggi dapat digunakan sebagai upaya untuk meminimalkan masalah keagenan.

Ukuran perusahaan di indikatkan sebagai Logaritma natural (Ln) of Total assets (Yuliana, 2021) yang merupakan kekuatan keuangan perusahaan, yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar aktiva perusahaan yang dapat dijadikan jaminan dalam memperoleh dana eksternal. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan hasil penelitian yang berbeda, ada beberapa hal yang mempengaruhi nilai perusahaan masih menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti, dimana penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode tahun 2019- 2021.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba menggunakan modal perusahaan yang diputar untuk aktivitas perusahaan. Profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan

dari pendapatan perusahaan berupa hasil penjualan, keseluruhan asset, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas maka menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam meningkatkan laba. Tingginya tingkat profitabilitas menggambarkan hasil kinerja sebuah perusahaan tersebut adalah baik, hal tersebut menjadi tolak ukur bagi pemegang saham dalam keputusan investasi terhadap perusahaan menyatakan bahwa ROE memiliki probabilitas yang besar yang dapat digunakan untuk memprediksi tentang nilai perusahaan sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Thaib, 2017)

Hipotesis 1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dalam kondisi likuid dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva yang melebihi utangnya sehingga pihak kreditur secara tidak langsung dapat menilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang tingkat likuiditas tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesempatan untuk tumbuh cenderung tinggi. Tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan kreditur maupun calon investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan juga tinggi, sehingga bisa membuat nilai perusahaan di pandangan kreditur maupun calon investor akan meningkat (Firmansyah et al., 2022)

Hipotesis 2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Leverage

Penggunaan utang diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan karena dengan menggunakan utang perusahaan akan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar beban bunga secara periodik. Kondisi ini akan menyebabkan manajer bekerja keras untuk meningkatkan laba untuk

melunasi utangnya. Sebagai konsekuensinya dari kebijakan perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan. Tingkat risiko inilah dapat mengurangi konflik keagenan.

Hipotesis 3: Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu bentuk ketentuan apakah hasil yang didapatkan perusahaan akan diberikan kepada investor selaku salah satu pemangku kepentingan perusahaan yang telah menginvestasikan dananya pada perusahaan dalam bentuk dividen atau akan dijadikan dana cadangan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai penanaman modal perusahaan pada kemudian hari. Perusahaan yang membayarkan dividen terhadap para pemegang saham akan menjadi daya tarik sendiri bagi calon investor, karena hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tinggi sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan di pandangan investor. (Yuniasri et al., 2021) menyatakan Kebijakan Dividen secara parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 4: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkatan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai atau diukur berdasarkan jumlah keseluruhan asset yang dimiliki, jumlah keseluruhan penjualan, total laba, tanggungan pajak dan lainlain. Dalam mengukur atau menilai ukuran perusahaan melalui total aset dapat dilihat pada laporan keuangan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perusahaan sudah pada tahap kedewasaan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Dirman, 2020) menyatakan ukuran perusahaan positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan ditandai dengan keadaan total aktiva suatu perusahaan yang meningkat dibandingkan dengan hutang perusahaan. Selain itu, aktiva perusahaan yang

besar akan membuat perusahaan lebih stabil dalam mengontrol kondisi pasar dan rentan terhadap fluktuasi ekonomi sehingga mampu menghadapi persaingan dibidang ekonomi. Hipotesis 5: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari lima variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islami Index periode 2019- 2021 dan memiliki data yang lengkap sesuai dengan data penelitian yang diperlukan. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu melalui situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dan Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinieritas, dan gejala autokorelasi.

$$\text{Model Regresi : } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai Perusahaan
- β_0 = Bilangan Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Likuiditas
- X3 = Leverage
- X4 = Kebijakan DIdiden
- X5 = Ukuran Perusahaan
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.829	1.207
Likuiditas	.894	1.119
Leverage	.849	1.177
Kebijakan Deviden	.380	2.633
Ukuran Perusahaan	.380	2.635

Berdasarkan tabel tersebut, hasil dari uji multikolinieritas pada Profitabilitas (X1) memiliki nilai tolerance sebesar $0,829 > 0,10$ dan nilai VIF $1,207 < 10$, maka variabel Profitabilitas tidak terjadi multikolinieritas. Pada variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai tolerance sebesar $0,894 > 0,10$ dan nilai VIF $1,119 < 10$, maka variabel Likuiditas tidak terjadi multikolinieritas. Pada variabel Leverage (X3) memiliki nilai tolerance sebesar $0,849 > 0,10$ dan nilai VIF $1,177 < 10$, maka variabel Leverage tidak terjadi multikolinieritas. Pada variabel Kebijakan Deviden (X4) memiliki nilai tolerance sebesar $0,380 > 0,10$ dan nilai VIF $2,633 < 10$, maka variabel Kebijakan Deviden tidak terjadi multikolinieritas. Pada variabel Ukuran Perusahaan (X5) memiliki nilai tolerance sebesar $0,380 > 0,10$ dan nilai VIF $2,635 < 10$, maka variabel Ukuran Perusahaan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Profitabilitas	.290
Likuiditas	.675
Leverage	.518
Kebijakan Deviden	.623
Ukuran Perusahaan	.450

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji heteroskedastisitas pada variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai Sig $0,290 > 0,05$. Pada Likuiditas (X2) memiliki nilai Sig $0,675 > 0,05$. Pada Leverage (X3) memiliki nilai Sig $0,518 > 0,05$. Pada Kebijakan Deviden (X4) memiliki nilai Sig $0,623 > 0,05$. Pada Ukuran Perusahaan (X5) memiliki nilai Sig $0,450 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut, variabel Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.280 ^a	.079	.024	8.23907	.693

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X5), Profitabilitas (X1), Leverage (X3), Likuiditas (X2), Kebijakan Dividen (X4)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Dari tabel tersebut, menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan nilai K (5) dan N (90) dan nilai Sig 5%. Nilai akhir hasil Du yaitu $1,7758 \leq 0,693 \leq 2.2242$. Maka setelah disesuaikan dengan ketentuan, data penelitian ini bebas dari adanya autokorelasi.

Uji T

Tabel 4. Uji T

Variabel	T
Profitabilitas	-.869
Likuiditas	2.162
Leverage	2.000
Kebijakan Dividen	2.478
Ukuran Perusahaan	.945

Setelah mendapatkan hasil persamaan regresi maka dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap variable dependen nilai perusahaan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan adalah variable likuiditas (x3) dengan nilai signifikan $0,038 < 0,05$ dan variable Kebijakan dividen (x4) dengan nilai signifikan $0,019 < 0,05$.

Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	891.714	5	178.343	3.836	.008 ^b
	Residual	1534.301	33	46.494		
	Total	2426.015	38			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X5), Likuiditas (X2), Leverage (X3), Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X4)

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F) diperoleh nilai F hitung sebesar 3.836 dan probabilitasnya 0,008, jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan semuanya berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.368	.272	6.81865

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X5), Likuiditas (X2), Leverage (X3), Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X4)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) nilai dari Adjusted R Square terkoreksi pada model penelitian adalah 0.368 atau 36,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan) memiliki pengaruh sebesar 36,8% terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan 36,8% pengaruh nilai perusahaan.

Variabel Profitabilitas

Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan hasilnya tidak terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka keputusannya H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mahtani & Garg, 2018) yang menyatakan bahwa naik turunnya profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Investor atau pasar memandang bahwa yang terpenting dijadikan acuan adalah potensi bertumbuh perusahaan yang bisa dilihat dari keputusan investasi yang dibuat. Hal lain yg

dijadikan acuan juga adalah keberlangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Jika keputusan investasi yg diambil perusahaan dapat memaksimalkan potensi bertumbuh perusahaan dan keberlangsungan perusahaan terjaga, maka investor akan membeli saham perusahaan dan itu merupakan indikasi nilai perusahaan meningkat.

Variabel Likuiditas

Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan hasilnya terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka keputusannya H2 diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian (Bernardin & Indriani, 2020) yang menyatakan Perusahaan yang tingkat likuiditas tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesempatan untuk tumbuh cenderung tinggi. Tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan kreditur maupun calon investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan juga tinggi, sehingga bias membuat nilai perusahaan di pandangan kreditur maupun calon investor akan meningkat.

Variabel Leverage,

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan hasilnya tidak terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka keputusannya H3 ditolak. Hal ini dapat diartikan tinggi atau rendahnya leverage tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Marsuking, 2020) bahwa leverage tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Variabel Kebijakan Dividen

Hipotesis keempat menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan hasilnya terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansinya

kurang dari 0,05, maka keputusannya H4 diterima. Hal ini disebabkan karena investor menganggap dividen lebih pasti dibandingkan dengan capital gain, sehingga tingginya dividen akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Ngurah et al., 2016) bahwa kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan.

Variabel Ukuran Perusahaan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan hasilnya tidak terbukti. Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka keputusannya H5 ditolak.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. Peneliti menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel data penelitian. Terdapat 30 perusahaan dengan total sampel 90 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian setelah dilakukan analisis data serta pengujian hipotesis, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa Likuiditas kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, D. E. Y., & Indriani, G. (2020). Financial distress: leverage, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan dimoderasi profitabilitas. *Financia*, 1(1). <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia/article/view/294>
- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*,

- 27(1), 89-99.
- Chen, R., & Steiner, T. (1999). Managerial Ownership and Agency Conflict: a Nonlinier Simultaneous Equation Analysis of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, and Dividend Policy. *Financial Review*, 34.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1). <https://www.ijbel.com/previous-issues/august-2020/vol-22-august-2020-issue-1/>
- Fama, E. F., & French, K. R. (1998). Taxes, Financing Decisions, and Firm Value Eugene. *The Journal of Finance*, 53(3), 819-843.
- Firmansyah, Layli, M., & Cyntha, M. F. (2022). Agresivitas Pajak Ditinjau dari Risiko Perusahaan, Likuiditas dan KAP Big Four. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 50-61.
- Jabbouri, I. (2016). Determinants of Corporate Dividend Policy in Emerging Markets: Evidence from MENA stock markets. *Research in International Business and Finance*, 37, 283-298.
- Mahtani, U. S., & Garg, C. P. (2018). An analysis of key factors of financial distress in airline companies in India using fuzzy AHP framework. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 117, 87-102. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tra.2018.08.016>
- Marsuking. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* , 10(2), 150-158.
- Ngurah, A. A., Adi, D., & Lestari, P. v. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. . . *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Sari, S. W. H. P. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(2), 171.
- Thaib, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi* , 1(1).
- Yuliana. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Real dan Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal Inovasi Penelitian*, 1(12).
- Yuniastri, A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69-67.